

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. (Azwar, 2015, hal. 5).

Menurut John W. Creswell “*quantitative research is an approach for testing objective theories by examining the relationship among variables. These variables, in turn, can be measured, typically on instruments, so that numbered data can be analyzed using statistical procedures*”. (Creswell, 2014, hal. 32). yang dapat diartikan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori objektif dengan memeriksa hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur, biasanya pada instrumen, sehingga data bernomor dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga Universitas yang ada di kota Banjarmasin yaitu:

1. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, yang beralamat di Jl. Adhyaksa No. 2 Kayu Tangi, Kec. Banjarmasin Utara.
2. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, yang beralamat di Jl. Brigjen H. Basri, Kec. Banjarmasin Utara.
3. UIN Antasari Banjarmasin, yang beralamat di Jl. A Yani, KM. 4,5 Kebun Bunga, kec. Banjarmasin Timur.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. (Martono, 2011, hal. 74) Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi di tiga Universitas yang ada di kota Banjarmasin yaitu di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Jl. A Yani, KM. 4,5 Kebun Bunga, kec. Banjarmasin Timur, Universitas Lambung Mangkurat, Jl. Brigjen H. Basri, Kec. Banjarmasin Utara dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Jalan Adhyaksa No. 2 Kayu Tangi, Kec. Banjarmasin Utara.

Tabel 1.1

**Jumlah Mahasiswa Aktif Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin**

Data Pelaporan Tahun 2018/2019

Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Mahasiswa	Rasio Dosen Tetap/ Jumlah Mahasiswa
416	18.637	1:44.8

Sumber: (PDDIKTI, 2018/2019)

Tabel 1.2

Jumlah Mahasiswa Aktif Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Data Pelaporan Tahun 2019/2020		
Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Mahasiswa	Rasio Dosen Tetap/ Jumlah Mahasiswa
1.134	15.305	1:5.6

Sumber: (PDDIKTI, 2019/2020)

Tabel 1.3

Tabel Jumlah Mahasiswa Aktif di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Data Pelaporan Tahun 2019/2020		
Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Mahasiswa	Rasio Dosen Tetap/ Jumlah Mahasiswa
370	12.780	1: 34.54

Sumber: (PDDIKTI, 2019/2020)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Kasmadi & Sunariah, 2013, hal. 66) Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*. *Probability sampling*, adalah teknik pengambilan

sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan teknik *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional. (Sugiyono, 2014, hal. 42) Strata ditentukan menurut Universitas. Dengan demikian masing-masing sampel untuk tingkat universitas harus sesuai dengan populasi.

Untuk menentukan berapa besar sampel dapat digunakan rumus Slovin. (Prasetyo & Jannah, 2014, hal. 137).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = Tingkat kesalahan (error level)

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah besar yaitu populasi seluruh mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin berjumlah 15.305 orang, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berjumlah 12.780 orang, dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin berjumlah 18.637 orang, sehingga total populasi sebesar 46.722 orang.

Sampel yang akan diteliti diambil dengan menggunakan rumus slovin, peneliti memilih tingkat kesalahan (error level) sebesar 10% atau 0,1, atau dapat

disebut dengan tingkat kepercayaan sampel 90%, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{46.722}{1 + 46.722 \cdot 0,1^2} = 99,78$$

Dari perhitungan menggunakan rumus diatas maka didapat jumlah sampel 99,78 dan dapat dibulatkan sampelnya sebanyak 100 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Kemudian Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan rumus: (Prasetyo & Jannah, 2014, hal. 130)

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total populasi}} \times \text{total sampel}$$

Tabel 2.1

Perhitungan Jumlah Sampel

No	Anggota Sampel	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	UNISKA Banjarmasin	$\frac{18.637}{46.722} \times 100 = 39,88$	40
2	Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin	$\frac{15.305}{46.722} \times 100 = 32,75$	33
3	UIN Antasari Banjarmasin	$\frac{12.780}{46.722} \times 100 = 27,35$	27

Jumlah	100
---------------	------------

Dengan perhitungan dengan cara diatas maka didapat jumlah sampel untuk kelompok berdasarkan universitas yaitu 40 orang dari Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 33 orang untuk mahasiswa dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, dan 27 orang untuk mahasiswa dari UIN Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang ingin diperoleh dari penelitian ini yaitu data mengenai pengaruh fasilitas dan pelayanan terhadap minat nasabah bertransaksi di bank syariah. Dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang didapatkan melalui instrument pengumpulan data yang berbentuk kuesioner/angket. Yang dimaksud data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari pengisian angket/kuesioner oleh responden. Responden yang dimaksud adalah mahasiswa dari universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dan UIN Antasari Banjarmasin.

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel. (Umar, 2011, hal. 42) Data sekunder yang dimaksud penulis disini adalah data yang di peroleh dari website yaitu jumlah mahasiswa dari universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. (Sujarweni, 2020, hal. 73) Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu responden. Yang mana responden merupakan orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. (Arikunto, 2013, hal. 172). Yang dimaksud responden dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari penelitian di lapangan, yang sumbernya dari hasil pengisian kuesioner dengan pihak yang bersangkutan yaitu mahasiswa dari Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dan UIN Antasari Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang

digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menyusun penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2014, hal. 142) Jenis kuesioner atau angket yang digunakan peneliti disini adalah jenis koesioner tertutup yang mana peneliti sudah menyiapkan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Sedangkan bentuk kuesioner yang digunakan peneliti disini adalah kesioner berbentuk *check list* atau sebuah daftar dimana responden tinggal bembubuhkan tanda *check* pada kolom yang sesuai. (Arikunto, 2013, hal. 192). Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket dalam melakukan data tentang pengaruh fasilitas dan pelayanan terhadap minat nasabah bertransaksi di Bank Syariah pada Mahasiswa Universitas di Kota Banjarmasin.

F. Desain Pengukuran

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Yang mana fenomena ini disebut dengan variabel penelitian. (Sugiyono, 2014, hal. 102) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2014, hal. 93).

Adapun contoh format kuesioner yang peneliti gunakan sebagai berikut:

Tabel

Contoh Format Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Bank syariah memiliki tempat parkir yang luas		√		
2	Tata ruangan bank syariah selalu terlihat rapi	√			

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = diberi skor 4
2. Setuju (S) = diberi skor 3
3. Tidak Setuju (TS) = diberi skor 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) = diberi skor 1

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:

a. Editing

Sebelum pengumpulan data dilakukan, pewawancara sudah memberikan penjelasan tentang data yang diperlukan. Dalam praktiknya, hasil koesioner yang masuk dari responden masih banyak

dijumpai kesalahan, meskipun menurut pewawancara sudah benar. Editing merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. (Sujarweni, 2020, hal. 104)

b. Koding

Koding merupakan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. (Sujarweni, 2020, hal. 104) Misalnya Sangat Setuju di beri kode (SS), Setuju di beri kode (S), Tidak Setuju di beri kode (TS), dan Sangat Tidak Setuju di beri kode (STS).

c. Scoring

Scoring adalah memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket. Dalam penelitian disini peneliti menyediakan empat skala dan diberi skor sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) di beri skor 4, Setuju (S) di beri skor 3, Tidak Setuju (TS) di beri skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) di beri skor 1.

d. Membuat Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. (Sujarweni, 2020, hal. 104)

2. Analisis Data

Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisa. Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, serta diperas sedemikian

rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan manfaat untuk menguji hipotesis.

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti mensistematiskan apa yang sedang diteliti seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subjek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Instrumen Data

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Arikunto, 2013, hal. 211) Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus di buang/diganti karena dianggap tidak relevan.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 22. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{table} . Suatu item pernyataan dapat dikatakan valid atau bernilai positif apabila $r_{hitung} > r_{table}$. (Ghozali, 2013, hal. 53)

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas item adalah uji yang digunakan untuk menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Instrument yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Abuzar, 2014, hal. 143).

Pada penelitian ini untuk mengukur item pernyataan agar dapat di katakan reliabel atau handal dengan uji statistis *Cronbach Alpha* pada program SPSS versi 22. Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka item pernyataan dapat dikatakan reliabel atau handal. (Sujarweni, 2015, hal. 110).

b. Uji asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. (Umar, 2011, hal. 181).

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang dimiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses

pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. (Sujarweni, 2015, hal. 158).

3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. (Umar, 2011, hal. 179)

c. Analisis Regresi linear Berganda

Analisis Regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi ganda adalah regresi dengan minimal dua variabel bebas (misalnya X_1 , dan X_2) dan satu variabel terikat (Y). (Suharsaputra, 2012, hal. 145).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisa ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi

nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dengan rumus persamaan regresi sebagai berikut: (Sugiyono, 2014, hal. 284)

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Transaksi

α = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi X_1

b_2 = Koefisien regresi X_2

X_1 = Fasilitas

X_2 = Pelayanan

e = Standar error (tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$)

d. Pengujian Hipotesis

Ada dua jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan, yaitu:

1) Uji T (Parsial)

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel (X_1) dan (X_2) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

2) Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel

bebas (X1) dan (X2) secara bersamaan terhadap variabel terikat (Y). (Sujarweni, 2015, hal. 161-162).

3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (*goodness of Fit*), yang dinotasikan dengan R², merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Dengan kata lain, angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. (Pardode & Manurung, 2014, hal. 38)

H. Tahapan Penelitian

Adapun beberapa tahapan penelitian yang ditempuh penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga menjadi sebuah karya ilmiah yang akhirnya siap di munaqasahkan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Tahapan ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum tentang fasilitas dan pelayanan bank terhadap minat nasabah bertransaksi pada bank syariah yang selanjutnya dituangkan dalam desain operasional, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta arahan dan persetujuannya dan di masukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, setelah diterima lalu di adakan seminar desain operasional skripsi pada kamis 16 Januari 2020.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis menghimpun data sebanyak banyaknya dengan mengumpulkan data pokok dan penunjang dalam permasalahan yang diteliti dengan cara melakukan penelitian langsung sesuai dengan lokasi penelitian yang ada yaitu Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, dan UIN Antasari Banjarmasin, untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan metode yang telah dipilih sebelumnya yaitu membagikan angket kepada responden yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul kemudian data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari penelitian ini.

4. Tahapan penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing hingga mendapatkan persetujuan oleh dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Setelah mendapatkan persetujuan sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap di munaqasahkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.